

Buletin

No.14 Edisi: I/Januari 2015

PELANGI



*Bergerak
Menantang
Kemiskinan
Harta & Mental*

Metamorfosis Mirna Sari

*Pelatihan Kewirausahaan, Pemberdayaan
Andess Berbagi & Andess Charity*

PEMIMPIN UMUM**JANUAR A. FARIED****PEMIMPIN REDAKSI****D.H. AZAM****REDAKTUR PELAKSANA****IPAN M. SUPANJI****SEKRETARIS REDAKSI****SITI FATIMAH****FOTOGRAFER****TIRZA FAJARI M****INDRA FERIANDIKA****DESIGN & LAYOUT****ANDI SUPRIATNA****TIRZA FAJARI M****REPORTER****HANY RAHMIASIH****ALAMAT REDAKSI****Jl. WAHYU II No. 10 J****Gandaria Selatan****Jakarta Selatan****12420****TLP/FAX****021-45754306****0813 190 190 65****WEBSITE & EMAIL****bakti pemuda nusantara.org****buletinpelangi@yahoo.com**

Salam Pelangi,
"berikan aku 10 pemuda maka akan kuguncang dunia", seru presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno dalam salah satu pidatonya. Pernyataan Soekarno itu menggambarkan bahwa pemuda merupakan generasi yang akan meneruskan cita-cita suatu bangsa, dan yang akan menentukan masa depan negaranya. Salah satu bidang penting dalam menciptakan generasi unggul ialah pendidikan. Maka betapa pentingnya pendidikan sebagai suatu kebutuhan yang mendasar bagi seluruh generasi bangsa khususnya para pemuda. Oleh sebab itu, Yay Bakti Pemuda Nusantara menjadi salah satu lembaga yang turut serta mendukung dalam mensukseskan cita-cita pendidikan melalui program pemberdayaan pemuda.



Bermain di Kelas CERDAS

Bermain, Belajar dan Bergembira di Kelas Cerdas

Mengawali tahun ajaran baru periode

2014/2015, bakti pemuda nusantara mengadakan kegiatan kelas cerdas. Kelas cerdas merupakan kegiatan pembelajaran dengan metode fun learning untuk anak-anak asuh beasiswa cerdas. Sebelumnya pada moment kolak ramadhan 2014, kegiatan kelas cerdas telah lebih dulu diinisiasi dengan mengajak anak-anak bermain puzzle, story telling, dan mix and match kartu bergambar. Adapun kelas cerdas yang diselenggarakan pada bulan september merupakan bentuk tindak lanjut dari rangkaian kegiatan Insan Cerdas.

Kelas cerdas kali ini melibatkan 3 mata pelajaran yaitu matematika, bahasa indonesia, dan kesenian. Diawali dengan belajar matematika, siswa-siswi SD di Banten yang berjumlah sekitar 20 orang terlihat antusias. Metode pembelajarannya menggunakan alat bantu berupa kartu remi. Siswa dibagi ke dalam 2 tim setiap anggota tim harus mengambil 1 kartu selanjutnya tim lawan harus membuat operasi hitung campuran dari angka-angka tersebut dengan hasil yang sudah ditentukan oleh panitia. Tim yang berhasil membuat operasi hitungan campuran terbanyak adalah pemenangnya. Selanjutnya, seluruh siswa diminta membuat lingkaran, kemudian fasilitator

memperlihatkan sejumlah kartu kepada setiap anak dan mereka diminta membuat operasi hitung campuran dengan hasil akhir 10. Sungguh luar biasa hasilnya seluruh siswa mampu membuat operasi hitung campuran dengan hasil yang sama namun proses yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya anak di daerah memiliki potensi terpendam. Apabila mereka difasilitasi tentu hasil yang diperoleh akan lebih baik.

Setelah selesai dengan belajar matematika, selanjutnya kita belajar bahasa indonesia dengan tema pola kalimat sebab akibat. Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok, 2 kelompok "jika" dan 2 kelompok "maka". "Kelompok jika" harus membuat kalimat yang diawali dengan kata jika sedangkan "kelompok maka" membuat kalimat yang diawali dengan kata maka. Selanjutnya fasilitator akan menunjuk secara acak 1 orang dari "kelompok jika" dan 1 orang dari "kelompok maka". Apabila kalimat mereka sesuai maka mereka mendapat hadiah.

Kegiatan ditutup dengan pembelajaran seri musik. Pada prosesnya setiap anak mendapatkan 1 kata dari lirik sebuah lagu dan mereka harus menyanyikan lirik demi lirik menjadi sebuah lagu yang enak didengar. Anak-anak menyukai kegiatan ini dan mereka merantikan akan adanya hal-hal baru yang akan diberikan pada Kelas Cerdas berikutnya. (Ims)





"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

QS. An-Nisaa 9

Sumber: google.com

Bergerak **MENANTANG** **Kemiskinan Harta & Mental**

Sudah menjadi rahasia umum bahwa kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang belum selesai. Jika kita tinjau penyebab kemiskinan sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan yang diperoleh seseorang. Kemiskinan yang terjadi seolah turun temurun dari orang tua ke anaknya, karena orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya dan akhirnya anak harus bekerja meski hanya lulusan SMP atau lulusan SD. Bahkan masih banyak anak yang belum tamat SD sudah putus sekolah karena tuntutan ekonomi.

Kita bisa bayangkan orang-orang yang sangat minim pendidikan ini harus bertarung dan bersaing di era modern ini. Pastinya mereka akan sangat kesulitan dalam kehidupan karena tidak mampu mengimbangi perkembangan zaman. Alhasil mereka terpaksa hanya mengandalkan kemampuan fisik mereka semata, padahal di era ini tidak cukup hanya bermodalkan fisik saja, tapi pikirannya harus diisi juga dengan pendidikan.

Hal yang lebih memprihatinkan lagi kemiskinan harta ini ditambah dengan kemiskinan ilmu dan kemiskinan akhlak. Salah satu penyebabnya adalah tidak sempatnya orang tua untuk mendidik anaknya karena pikirannya terkonsentrasi untuk tetap bisa bertahan hidup. Tidak sedikit kasus kejahatan yang dilatarbelakangi kemiskinan di tambah dengan tidak adanya keimanan dalam hatinya. Akibatnya terjadi kekacauan dan rasa tidak aman di masyarakat.

Ditambah lagi dengan berkembangnya teknologi informasi, maka gaya hidup baru pun kian berkembang. Terutama gaya hidup negatif yang bisa menghancurkan mental dan moral generasi muda. Informasi yang berdatangan kian sulit untuk disaring sehingga yang menjadi korban adalah para remaja yang sedang mencari jati diri dan akhirnya diadikannya gaya hidup sebagai kiblat dan sebagai pandangan hidup. Orang yang tidak memiliki kemampuan ekonomi namun ingin tetap bergaya hidup masa kini terkadang tidak

segar-segar untuk melakukan hal-hal diluar norma-norma yang berlaku.

Lalu siapa yang peduli dengan pendidikan mereka? Apakah kita hanya menunggu pemerintah untuk menyelesaikannya? Kemiskinan bukan hanya tanggung jawab pemerintah, akan tetapi tanggung jawab semua orang yang berkemampuan dan mengerti. Inilah ladang ibadah kita kepada Allah, kita bisa mengabdikan diri dengan apa yang Allah titipkan kepada kita baik itu berupa tenaga, pikiran dan harta kita.

Oleh karena itu penting kiranya untuk mewujudkan kerjasama yang kuat antara para dermawan (aghiyyaa) dan para pendidik. Di Indonesia ini banyak yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan ingin memajukan bangsanya, tapi terkadang kekuatan ini tidak terkelola dengan baik. Lalu bagaimana agar kekuatan ini bisa terkelola dengan baik? Salah satunya adalah dengan hadirnya lembaga-lembaga sosial yang bisa menjadi sarana untuk menyatukan antara dermawan dan para pendidik.

Dengan berserah diri kepada Allah SWT, Yayasan Bakti Pemuda Nusantara memiliki tekad untuk terus mendidik dan menyiapkan generasi muda yang memiliki jiwa kemandirian, berakhlak mulia dan siap untuk memberi manfaat untuk orang lain. Program-program YBPN menitikberatkan pada proses pendidikan mental yang saat ini masih minim

diperoleh di sekolah formal. Yang menjadi sasarannya adalah anak-anak yang berasal dari keluarga yatim dan dhuafa, karena merangkap memiliki hak yang sama untuk bisa menjadi orang yang sukses dan bermartabat.

Diawali dari pendidikan mental yang baik dalam dirinya selanjutnya dilatih dan diarahkan sesuai potensinya dengan harapan dikemudian hari menjadi orang-orang yang dapat membangun keluarga dan masyarakatnya.

Meskipun tantangan mendidik generasi muda ini semakin besar, namun kita harus tetap berusaha sekuat tenaga untuk melakukan perbaikan. Misi ini merupakan misi yang Allah SWT berikan kepada manusia agar menjadi khalifah (pemimpin) di bumi yang akan membawa kepada kemajuan dan perdamaian.

Tentunya YBPN tidak bisa sendiri untuk menjalankan misi ini, maka kami terus mengadakan silaturahmi kepada para donatur, calon donatur dan lembaga-lembaga terkait untuk terus bekerjasama membangun generasi muda yang sholeh. Karena kami sadar perjalanan ini sangat panjang, maka butuh bekal yang banyak supaya bisa sampai kepada tujuan, baik bekal secara diri ataupun secara harta. Semoga Allah terus memberikan kekuatan-Nya dan meridhoi apa yang sedang di ikhtiarkan ini.

Walhamdulillahirabbil'alalamiin. (dha)



JENDELA PELANGI



YBPN





2014



Pelatihan Kewirausahaan

ANDESS
BERBAGI

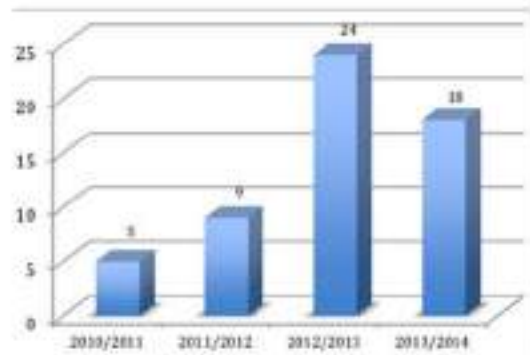
Lahirnya Andess Chocolate dan Kegiatan Andess Berbagi

Sejak digulirkannya program beasiswa cerdas tahun 2002, target pencapaian program beasiswa cerdas dapat dikatakan sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari indikator tingkat kelulusan anak asuh yang mencapai 100%, dimana dari tahun ajaran 2010 s/d Juli 2014 tercatat sebanyak 56 anak asuh yang sedang duduk di tingkatan SMA & SMK, seluruhnya dapat menyelesaikan (lulus) pendidikannya tanpa ada yang berhenti (putus sekolah). Akan tetapi dibalik pencapaian tersebut muncul tantangan selanjutnya yaitu, apa program selanjutnya bagi anak asuh YBPN yang sudah lulus tersebut?

Memang setelah lulus, pihak YBPN tidak memiliki wewenang untuk ikut campur kepada anak asuh untuk menentukan profesi yang akan dipilihnya. Akan tetapi saran dan masukan selalu disampaikan kepada anak asuh & keluarganya untuk menjadi wirausahawan.

Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan tersebut, sejak tahun 2011 Andess Chocolate telah menjadi salah satu wadah kegiatan berbasis kewirausahaan dibawah naungan YBPN.

Tujuan awal dibentuknya Andess Chocolate ini yaitu untuk membantu mewadahi anak asuh yang sudah lulus yang memiliki minat berwirausaha agar dapat hidup mandiri. Dalam perkembangannya, selain tercapainya kemandirian, YBPN menginginkan bahwa anak asuh juga kedepannya harus memiliki "semangat berbagi" terhadap sesama. Hal ini disesuaikan dengan



Grafik kelulusan Anak asuh YBPN tingkat SMA sederajatnya dari tahun ke tahun.

karakter YBPN melalui program beasiswa cerdas yaitu berbagi dan saling membantu dengan sesama.

Keinginan berbagi kepada sesama tersebut diwujudkan dalam suatu bentuk kegiatan yang diberi nama "Andess Berbagi"

Ruang Lingkup Andess Berbagi

Andess Berbagi adalah kegiatan pelatihan kewirausahaan kepada siswa-siswi SMK di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan pembuatan berbagai produk dari bahan cokelat. Ruang lingkup pelatihan meliputi pelatihan produksi, dan pelatihan pemasaran. Dalam pelatihan produksi, siswa-siswi diajarkan cara mengolah cokelat dari mulai cokelat masih dalam bentuk batangan hingga diolah kedalam bentuk cetakan.

Produk yang dihasilkan dalam pelatihan ada dua yaitu Andess Toples dan Andess Stick. Sedangkan dalam pelatihan pemasaran, peserta dibimbing untuk memasarkan produk yang sudah dibuat tadi secara berkelompok/tim. Segmentasi konsumen serta metode pemasaran, menjadi bahan utama yang diberikan kepada peserta.

Tercatat selama tahun 2014 lebih dari 2000 siswa yang berasal dari 22 SMK di Jakarta sudah mendapatkan pelatihan ini yang dilaksanakan setiap bulan sepanjang tahun. Adapun pelaksanaan kegiatan ini melibatkan anak asuh lulusan beasiswa cerdas, pengurus, serta relawan YBPN.

Kegiatan ini dilaksanakan di tiap sekolah dengan terlebih dahulu membuat kerjasama dengan pihak sekolah, dimana kegiatan ini dilaksanakan pada mata pelajaran kewirausahaan.

Tujuan dari kegiatan ini bagi siswa-siswi SMK yaitu, pertama sebagai bentuk pengenalan tentang dunia wirausaha, Kedua, sebagai wujud implementasi dari mata pelajaran kewirausahaan. Ketiga, mendukung program pe-





Presentasi Andess Charity di Majelis Ta'lim Istiglal



Presentasi Andess Charity di kediaman Ibu Hasyim Djalal



Stand Andess Charity di Sekolah Islam Azhari



Stand Andess Charity di Gedung Walikota JakSel

merintah tentang Gerakan Kewirausahaan Nasional.

Andess Charity membantu program pemberdayaan

Selain kegiatan andess berbagi, Andess Chocolate bersama dengan YBPN melaksanakan kegiatan berbagi dalam bentuk yang berbeda berupa Andess Charity. Andess Charity merupakan kegiatan sosial YBPN yang bertujuan untuk memperkenalkan produk hasil karya anak binaan YBPN dan menjalin silaturahmi dengan masyarakat serta mengajak masyarakat untuk turut serta mendukung program-program YBPN.

Pada kegiatan Andess Charity kali ini, produk yang kami perkenalkan kepada masyarakat berupa chocotoples. Chocotoples adalah coklat praline berbagai bentuk & rasa yang dikemas dalam toples. Jumlah dalam 1 toples berkisar antara 25-30 coklat praline. Pada bulan ramadhan 2014/1435 H, produk chocotoples ini berhasil mencapai angka penjualan hingga 600 toples. Hal ini tentu saja tidak hanya memberikan dampak kepada para pengelolanya tapi juga kepada para tenaga kerjayang sebagian besar berasal dari anak asuh yang telah selesai mengikuti beasiswa Cerdas.

Melalui kegiatan Andess Charity, YBPN juga menjalin silaturahmi dengan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi kepada komunitas di Jakarta. Berbagai bentuk komunitas yang telah menjalin kerjasama diantaranya Majelis Ta'lim, pengajian, kegiatan instansi, dll. Hal yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sekilas tentang lembaga, program yang sedang dan akan dilaksanakan serta penerima manfaat dari program tersebut (Cerdas Indonesiaku). Besar harapan kami bahwa selanjutnya akan tumbuh wirausahaan baru yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi bangsa & negara. (ims&ka)

Tahun 2012 merupakan titik balik Mirna Sari. Anak Asuh dari daerah bogor yang saat itu telah berhasil menyelesaikan wajib belajarnya selama 12 tahun. Mirna yang sudah mendapatkan Beasiswa Cerdas sejak kelas 4 Sekolah Dasar.

Metamorfosis Mirna Sari

Mirna mengaku sangat bersyukur dan berterimakasih kepada Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) karena telah diberikan kesempatan dengan diberikan beasiswa sehingga dapat membantu menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Wijaya Plus. Setelah mengikuti program Beasiswa Cerdas Mima mendapatkan tawaran beasiswa perguruan tinggi dari YBPN yang bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Telematika Ganesha (STT Ganesha) di Ciputat, Tangerang Selatan.

Tahun ini merupakan tahun ke 3 mirna kuliah di STT Ganesha, selain kuliah mima pun aktif disalah satu unit usaha program pemberdayaan dibawah naungan YBPN yaitu Andess Chocolate. Berawal dari tahun 2013 mima dilibatkan di bagian produksi selama satu tahun untuk mempelajari proses pembuatan produk coklat. Berbekal pengalaman dalam proses produksi, pada tahun kedua



Mirna menjadi trainer produksi coklat dan mendapatkan pengalaman pertamanya di SMK Negeri 20 Jakarta "Pertama kali grogi banget harus ngomong didepan banyak orang, selain itu murid-muridnya susah diatur" Ujar Mirna. Tapi saya senang diberikan kesempatan untuk menjadi Trainer Chocolate dalam program Andess Chocolate Berbagi karena bisa memberikan pengetahuan kepada siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan tentang menjadi seorang wirausaha" lanjut mirna sambil mengenang pengalamannya

Mirna mengaku banyak hal positif & bermanfaat yang didapatkan Mirna, & bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. "Dengan menjadi seorang trainer saya tidak grogi lagi ketika berbicara dihadapan orang banyak & dibutuhkan disiplin yang tinggi untuk mencapainya, selain itu juga melatih kesabaran serta tau cara menjalin komunikasi yang baik dengan banyak orang" tambahnya.

Program Andess Berbagi merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Andess Chocolate dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di wilayah DKI Jakarta tanpa pungutan biaya dengan tujuan memberi pengetahuan kepada para siswa tentang wirausaha dan praktek membuat coklat. Tindak lanjutnya siswa/i tersebut diminta untuk menjual hasil karya yang telah mereka buat dan mendapatkan keuntungan yang telah disepakati.

"Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang ada di YBPN yang telah membantu saya dan membuka pola pikir saya tentang pentingnya pendidikan dan bersyukur ada di lingkungan yang luar biasa". Mirna juga berharap untuk kedepannya semoga YBPN semakin sukses dan berkembang lagi dengan bertambah bagus programnya. berkah juga untuk para pengurusnya dan mampu mencetak lebih banyak lagi pemuda yang mandiri.(hr)

PENGOLAHAN SAMPAH BOTOL PLASTIK MENJADI POT TANAMAN



Hasil pengolahan sampah plastik menjadi pot tanaman



Pengarahan cara membuat pot tanaman dari botol plastik



Pengarahan langsung oleh Nany Rahmawati kepada Anak Asuh

Seperti kita ketahui tantangan saat ini dan di masa yang akan datang, kita dihadapkan dengan permasalahan lingkungan, salah satunya adalah permasalahan sampah, terutama sampah yang berasal dari bahan plastik (non organik). Penguraian sampah yang berasal dari bahan plastik (non organik) membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan sampah dari bahan lainnya (organik).

Bila permasalahan ini dibiarkan begitu saja, tanpa ada usaha untuk menyelesaikannya, maka akan menjadi masalah yang serius di masa depan. Untuk itu, diperlukan peran serta seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta dalam menghadapi permasalahan tersebut, terutama generasi muda. Maka YBPN sebagai lembaga yang fokus terhadap pendidikan generasi muda, telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema "Pengolahan sampah plastik".

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini yaitu, pertama mengajak anak asuh untuk dapat memanfaatkan barang yang kurang berguna menjadi sesuatu yang bernilai guna, kedua, membantu mengurangi jumlah sampah plastik, dan ketiga mengajarkan kepada anak asuh untuk bercocok tanam.

Sebanyak 50 anak asuh tingkat SMP dan SMA dibawah binaan YBPN mendapatkan sosialisasi tentang pengolahan sampah botol plastik menjadi pot tanaman. Kegiatan sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Bapak Ipan M. Supanji, yang merupakan ketua divisi program beserta 4 relawan YBPN. Sosialisasi ini dilaksanakan sepanjang semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 secara bergantian di tiga sekolah di Wilayah Banten dan Bogor.

Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya disampaikan secara teori akan tetapi dipraktekan langsung bersama anak asuh. Bahan utama yang diperlukan yaitu sampah botol plastik, dimana anak asuh sebelumnya telah ditugaskan untuk mencari dan mengumpulkan sebanyak mungkin botol plastik yang diperoleh baik dari tempat sampah maupun dari lingkungan masyarakat disekitarnya. Sedangkan bahan tambahannya yaitu: gunting, cutter, tanah / sekam padi, dan paku kecil.

Sampah botol plastik yang sudah selesai diolah menjadi pot tanaman, dapat ditanami

berbagai tanaman seperti: tomat, cabe rawit, bawang daun dan lainnya. Untuk tanaman yang digunakan dalam praktek ini yaitu bawang daun, karena selain mudah menanamnya juga cepat pertumbuhannya.

Salah satu kelebihan pot tanaman dari sampah botol plastik ini yaitu mudah dan praktis, karena dapat dibuat oleh siapapun dan frekuensi penyiraman tidak harus dilakukan setiap hari. Hal ini dikarenakan media tanam ini mampu menyimpan stok air dalam beberapa waktu.

Untuk bisa mengolah sampah botol plastik menjadi pot tanaman berikut tahapannya: Pertama, botol plastik 1,5 liter dipotong menjadi 2 bagian, yaitu bagian atas dan bagian bawah. Kedua, bagian atas botol diberi lubang dengan paku. Ketiga, isi botol bagian atas dengan tanah / sekam padi dan isi botol bawah dengan air. Keempat, masukan botol bagian atas dengan posisi terbalik ke botol bagian bawah.

Manfaat kegiatan sosialisasi ini yaitu menjadi inspirasi dan menambah wawasan bagi anak asuh untuk selalu melestarikan lingkungan sekitarnya. Adapun pesan yang lebih penting dari sosialisasi pengolahan sampah plastik ini, yaitu ajakan secara kontinyu kepada masyarakat pada umumnya dan kepada generasi muda pada khususnya untuk mulai belajar mengurangi penggunaan barang-barang dari bahan plastik.(ims)





"Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh donatur, relawan dan seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam mensukseskan program YBPN"

"Kami doakan selalu semoga bpk/ibu senantiasa sehat selalu diberikan kelapangan rizki, umur yang panjang, dan dijauhkan dari segala musibah dan penyakit, Amin YRA"

Sumber: google.com

Manajemen Pemasaran "Buku Bawang Merah"

Matematika

Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Sosial

Bahasa Inggris

Mengetik

Siapa UN, UMPTN, dll

CD Rp 55.000 **DVD Rp 100.000** **DNS Rp 120.000**

COMING SOON...
PENCIL CHARTER FOR THE ORPHAN

Info Lengkap (Telepon & SMS)
(021) 7019 7714

Indira Indonesia

Chocolate Andess

Collection:

RELI 100% DAPAT & Delivery Order

Phone:
021-33390036
085710332175
PIN: 28421944

Mie Ayam "KETAWA"
Mie Sehat Ala Indonesia

Mie Sehat Sawi

Mie Sehat Wortel

Tanpa Bahan Pengawet Tanpa Bahan Pengasin, Tanpa Bahan Keras (MSG) & Tanpa Pewarna Buatan

Harga Rp. 13.000

100% Halal

Kami Siap Melayani

Delivery Order 4877 5547

Resep Ramah Anak (Sangat) "Kaya Protein" "Kaya Vitamin" "Gurih"



Rajanya Desain Grafis

Kami melayani jasa desain grafis dalam mengembangkan usaha anda, diantaranya:

- Logo
- Brosur
- Spanduk
- Banner ads
- Header web
- Website/toko online



Contact Us :

0857-8124-8115

526A8FD6

Jalan Wahyu II No. 10 j

Gandaria Selatan

Jakarta Selatan



www.rajadesaingrafis.com

Partisipasi

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam program pemberdayaan Andess Charity

Masjid Nurul Falah
Kemang

Masjid Al-Ihsan BKPN
Gatot Subroto

Masjid Al-Ittihad
Kalibata

Majelis Taklim
Al-Hidayah
Pancoran

Pengajian Ibu-ibu PAN
Kalibata

MT Khairunisa
Masjid Raya
Bintaro

Pengajian Kaji Qur'an
Cireundeu

Majelis Taklim
Masjid Sunda Kelapa
Menteng

DKM Masjid Nurul
Hidayah
Brawijaya

Fakultas Psikologi UIN
Ciputat

Masjid Ar Raqib BPKP
Utan Kayu

Masjid Shalahuddin
Komp. Pajak Kalibata

Pengajian Rumah
Ibu Hasyim Djalal
Kemang

Majelis Taklim
Masjid Istiqlal
Pasar Baru

Artisan Komp. Kehutanan
Ciledug



ski indosat

Sarana Kerohanian Islam



SALIMAH

Pesandaraan Muslimah



Yayasan
Masjid Al-Ikhlas



Dharma Wanita
Wallikota Jakarta Selatan

Rekening Donasi

mandiri

101 0005597420

an. Yayasan Bakti Pemuda Nusantara

BCA

2183 030604

an. Yayasan Bakti Pemuda Nusantara